

# FAKTOR RISIKO PADA KEJADIAN DEMAM *TYPHOID*

Azizun Roisah<sup>1</sup>, Rahayu Astuti<sup>1</sup>, Tri Dewi Kristini<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Semarang

<sup>2</sup>Dinas Kesehatan Provinsi, Jawa Tengah

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Demam *typhoid* merupakan manifestasi klinis dari reaksi inflamasi karena adanya infeksi dari bakteri *Salmonella sp* yang ditularkan melalui *fecal* dan *oral* yang masuk ke dalam tubuh melalui perantara makanan dan minuman yang terkontaminasi.

**Tujuan Penelitian:** untuk mengetahui faktor risiko pada kejadian demam *typhoid* di bangsal dewasa RS Roemani Muhammadiyah Semarang. **Metode:** Penelitian *case control* ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan responden yang berjumlah 76 orang kelompok kasus demam *typhoid* dan 76 orang kelompok kontrol tidak demam *typhoid*. Metode pengambilan data dilakukan menggunakan instrumen kuesioner. Uji statistik yang digunakan adalah uji regresi logistik multivariat. **Hasil:** Mayoritas responden perempuan berusia dewasa, dengan tingkat pendidikan SMA dan bekerja sebagai karyawan swasta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian demam *typhoid* adalah riwayat demam *typhoid* sebelumnya ( $p = 0,000$ ; OR = 14,145; 95% CI = 6,538 – 34,126), kebiasaan jajan/makan diluar rumah ( $p = 0,007$ ; OR = 4,188; 95% CI = 1,472 – 11,911), sedangkan faktor yang tidak berhubungan adalah riwayat demam *typhoid* dalam keluarga, kebiasaan cuci tangan pakai sabun sesudah BAB/BAK, kebiasaan cuci tangan pakai sabun sebelum makan, dan keberadaan lalat disekitar makanan dengan kejadian demam *typhoid*. **Simpulan:** Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara riwayat demam *typhoid* dan kebiasaan jajan/ makan diluar rumah dengan kejadian demam *typhoid*. Kedua variabel tersebut perlu menjadi perhatian masyarakat supaya terhindar dari risiko penyakit demam *typhoid*.

**Kata kunci:** demam *typhoid*, riwayat demam *typhoid* sebelumnya, kebiasaan cuci tangan pakai sabun, kebiasaan jajan/makan diluar rumah

## ABSTRACT

**Background:** *Typhoid fever* is clinical manifestation of inflammation reaction due to infection from bacteria *salmonella sp* infected through fecal and oral that enter the body which mediated by contaminated food and drink. **Research Purpose:** to determine the risk factors with the incidence of typhoid fever in adult patients in RS Roemani Muhammadiyah Semarang. **Method:** The research used case control study using purposive sampling technique with 76 cases typhoid fever and 76 controls not typhoid fever. The instrument used a questionnaire. The statistic examination is assessed by multivariate regression logistic. **Result:** The majority of female respondents are adults, with senior high school education and work as private employees. The result shows that risk factors correlate to typhoid fever is history of infected by typhoid fever ( $p=0,000$ ; OR = 14,145; 95% CI = 6,538 – 34,126), eating habits outside the home ( $p = 0,007$ ; OR = 4,188; 95% CI = 1,472 – 11,911), where as factors that do not correlate to typhoid fever are history of typhoid fever in family, hand washing habit after urinate/defecate, hand washing before eating habits, and the existence of flies around food. **Conclusion:** The conclusion of this research there was a relationship between history of typhoid fever and the habit of eating outside with incidents of typhoid fever. Both of these variables need to be the attention of the public to avoid risk typhoid fever.

**Keywords:** typhoid fever, previous history by typhoid fever, the habit of washing hands, eating habits outside the home